

PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA STIE SURAKARTA

Hana Margareta¹ , Ari Susanti²

^{1,2}Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

¹e-mail: hanamargareta2@gmail.com

²e-mail: santistiesurakarta@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of lifestyle, self-control and income on the financial management of students at the Surakarta College of Economics. This research uses quantitative methods and data collection methods through questionnaires. Sampling used a purposive sampling technique with a sample size of 94 respondents determined using the Slovin formula. Data analysis techniques use data quality testing methods, classical assumption testing, multiple linear regression testing and hypothesis testing. Based on the results of the analysis, it proves that lifestyle has no influence on financial management, while self-control and income have a significant influence on the financial management of students at the Surakarta College of Economics.*

Keywords: *lifestyle, self-control and income*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, kontrol diri dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 94 responden yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik analisis data menggunakan metode uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan kontrol diri dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Kata Kunci: gaya hidup, kontrol diri dan pendapatan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini terjadinya peningkatan dan pertumbuhan perekonomian diseluruh dunia termasuk di Indonesia yang memberi dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga sangat berdampak pada generasi muda yang cenderung mudah terbawa arus globalisasi terutama pada mahasiswa. Sebagai manusia tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas ini yang menjadi salah satu faktor penyebab seseorang bergaya dan hidup konsumtif. Pola hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki mereka dapat menyebabkan kegagalan finansial. Individu harus dapat mengelola keuangannya dengan cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam penggunaan dana yang dimiliki, apabila tidak pandai dalam pengendalian diri maka sangat mudah terbawa oleh arus globalisasi.

Mahasiswa menjadi sasaran para pelaku bisnis untuk mengkonsumsi barang yang mereka produksi. Sifat mahasiswa yang mudah tergiur oleh barang baru ataupun barang bermerek dan mudah mengikuti tren yang sedang terjadi. Sikap mahasiswa yang konsumtif dan perkembangan teknologi yang canggih membuat mereka lebih mudah untuk menghabiskan uang yang mereka miliki. Bukan hanya digunakan untuk membeli kebutuhan sehari –hari, tetapi juga untuk membeli barang yang diinginkan.

Pandemi *covid-19* yang sudah terjadi beberapa tahun terakhir ini berdampak terjadinya perubahan gaya hidup yang begitu beragam. Terutama bagi generasi muda yang kini lebih sering mengandalkan platform belanja digital untuk memenuhi kebutuhan mereka. Banyak dari mereka yang lebih memilih untuk berbelanja dan memesan makanan secara online. Bagi mereka merupakan hal yang sudah wajar, karena mereka sudah terbiasa melakukan kegiatan tersebut. Frekuensi belanja online yang tinggi di kalangan mahasiswa tanpa disadari dapat menyebabkan terjadinya pemborosan. Terjadi ketika mereka melihat platform belanja online yang memberi penawaran diskon yang besar membuat mereka langsung tertarik dan membelinya. Kemudahan dalam mengakses aplikasi belanja online membuat mahasiswa semakin menikmati dan menjadikan sebagai kebiasaan.

Gaya hidup adalah pola atau tindakan yang membedakan antara manusia dengan manusia yang lainnya. Pada era sekarang gaya hidup sudah banyak berubah dan berkembang

sering terjadinya perkembangan jaman dan teknologi. Kita tidak bisa menolak perkembangan dan teknologi yang sudah terjadi. Kita hanya bisa mengontrol diri kita agar tidak mudah terbawa arus globalisasi yang kurang baik.

Kontrol diri merupakan suatu peran yang penting terutama bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa dengan sangat mudah tertarik dengan barang atau produk yang mungkin bukan menjadi kebutuhannya pada saat mengunjungi platform belanja media sosial. Kontrol diri sangat diperlukan dalam diri seseorang baik dalam mengambil suatu keputusan ataupun membeli suatu barang atau produk. Kontrol diri dalam pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian yang impulsif (pengeluaran yang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan) Mustika et al.(2022). Kontrol diri dan sifat berhati – hati dalam keuangan akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangan.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini (Ni Kadek Mea Wandari Ni Wayan Eka Mitariani I Gusti Ayu Imbayani 2022). Mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan umumnya belum bisa memiliki dana cadangan atau darurat. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan – kebutuhan yang mendesak. Maka dari itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat mengelola keuangan atau pendapatan yang dimiliki dengan baik dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

Bagaimana mahasiswa mengatur dan mengelola keuangan mereka adalah sesuatu yang sangat penting. Baik untuk mahasiswa yang sudah bekerja saat masih kuliah ataupun untuk mahasiswa yang belum bekerja, karena setelah lulus kuliah mereka akan memasuki dunia kerja dan harus mengelola keuangan mereka guna untuk mempertahankan hidup dan untuk masa depannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta”

LANDASAN TEORI

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah suatu pola hidup seseorang diekspresikan saat ada aktivitas, minat dan pendapatnya terbentuk melalui kelas sosial dan kerjaan namun, meskipun tingkat sosial dan profesi yang sama tidak menjamin kesamaan pada gaya hidup yang serupa. Gaya hidup melihat bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu, dan bagaimana mereka hidup (Ginting et al. 2022). Menurut Deccasari, Janan, and Merli (2023), indikator gaya hidup sebagai berikut. (1) Aktivitas (2) minat, dan (3) pendapat..

Kontrol Diri

Kontrol diri yang kurang dalam menggunakan pendapatan yang dimiliki adalah menjadi salah satu penyebab sebagian individu menggunakan atau membelanjakan semua penghasilannya tanpa berpikir keuangannya untuk jangka panjang. Menurut Rahmiyanti, Firdha; Pratama (2023) bahwa kontrol diri merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Menurut Rahmiyanti, Firdha; Pratama (2023) “Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan – dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu”. Indikator kontrol diri adalah sebagai berikut. (1) kemampuan mengontrol perilaku, (2) kemampuan mengontrol stimulus, (3) kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, (4) kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan (5) kemampuan mengambil keputusan.

Pendapatan

Menurut Ni Kadek Mea Wandari Ni Wayan Eka Mitariani I Gusti Ayu Imbayani (2022) Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan ekonomi bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa – jasa kegiatan yang dilakukan yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau pendapatan dapat juga diperoleh dari harta kekayaan (Rahmiyanti, Firdha; Pratama 2023). Menurut Rahmiyanti, Firdha; Pratama (2023)

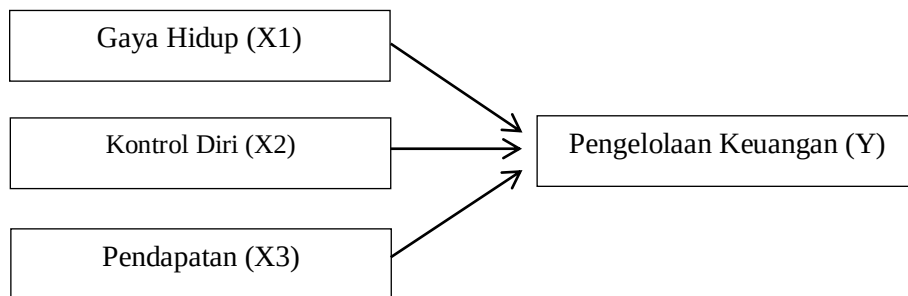
Indikator pendapatan antara lain : 1). Penghasilan yang diterima sebulan, 2). Pekerjaan, 3). Anggaran biaya sekolah, 4). Beban keluarga yang ditanggung.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses mencapai tujuan individu melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan efektif. Menurut Ni Kadek Mea Wandari Ni Wayan Eka Mitariani I Gusti Ayu Imbayani (2022) bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Menurut Sadalia (2012) indikator pengelolaan keuangan bagi mahasiswa antara lain: 1). Penyusunan rancangan keuangan, 2). Pembayaran tagihan tepat waktu, 3). Mencatat pengeluaran, dan 4). Menyediakan dana darurat.

Kerangka Pikir

Kerangka penelitian memiliki tujuan untuk menunjukkan arah penelitian agar dapat berjalan pada lingkup yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Kerangka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta

Gaya hidup adalah suatu pola hidup seseorang dalam berperilaku dalam menentukan suatu pola kehidupan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang kedepannya. Menurut Ritakumalasari & Susanti (2021) Gaya hidup melihat bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu, dan bagaimana mereka hidup. Gaya hidup sangat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan terutama pada seorang mahasiswa yang sangat mudah tergiur oleh platform belanja dimedia sosial. Saat ini banyak perubahan yang terjadi oleh mahasiswa dapat dilihat dari tingkah lakunya, penampilannya dan lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ritakumalasari & Susanti (2021) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah. Menurut Ni Luh Putu Kristina Dewi (2021) gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Unmas.

H1: Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta

Kontrol diri adalah kemampuan untuk menahan keinginan untuk membeli atau memiliki sesuatu yang sangat diinginkan berdasarkan apa yang telah dilihat. Kontrol diri juga memungkinkan seseorang untuk menahan dorongan emosional dan mengelola perasaan mereka sesuai dengan pemikiran. Memiliki kontrol diri adalah aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmiyanti, Firdha; Pratama (2023) kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Surakarta.

H2: Kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta

Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta

Pendapatan memegang peran penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Ni Luh Putu Kristina Dewi (2021) pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas

dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Pendapatan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa karena pendapatan berkaitan erat dengan bagaimana mahasiswa dapat mengelola pendapatan yang dimiliki dengan baik dan tepat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Kristina Dewi (2021) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas.

H3: Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa jurusan akuntansi atau manajemen yang menempuh perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015).

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian. Dengan menyebarkan kuesioner/angket yang ditujukan kepada responden atau mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta melalui *online*, bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang pengelolaan keuangan.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menyebarkan kuesioner/angket pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Metode penelitian menggunakan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2015). Pengukuran kuesioner bermaksud mengumpulkan pendapat dari responden 5 poin *skala likert* yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju dan 5 = sangat setuju. Diharapkan metode ini dapat mengidentifikasi secara langsung yang akan mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta baik jurusan Akuntansi dan Manajemen yang berjumlah 1.531 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel. Menurut (Sugiyono 2015) rumus slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu populasi terbatas.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\n &= \frac{1.531}{1 + 1.531(0,1)^2} \\n &= 93,88 \\&= 94 \text{ mahasiswa}\end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel/sampling error (10%)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian secara operasional variabel – variabel penelitian. Variabel penelitian yaitu sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulan Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini definisi operasional variabel sebagai berikut:

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang terlihat dalam aktivitas, minat dan pendapatnya terbentuk melalui kelas sosial serta kerjaan. Namun, meskipun seseorang memiliki tingkat sosial dan profesi yang sama, tidak selalu berarti mereka akan memiliki gaya hidup yang serupa. Adapun indikator gaya hidup terdiri dari 3 indikator sebagai berikut : (1) aktivitas, (2) minat, dan (3) pendapat.

Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan – dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Indikator kontrol diri terdiri dari 5 aspek berikut: (1) kemampuan untuk mengendalikan perilaku, (2) kemampuan untuk mengatur stimulus, (3) kemampuan untuk memprediksi suatu peristiwa atau kejadian, (4) kemampuan untuk menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan (5) kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Pendapatan

Menurut Suroto dalam Ni Kadek Mea Wandari Ni Wayan Eka Mitriani I Gusti Ayu Imbayani (2022) Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung .Adapun indikator pendapatan terdiri dari

4 indikator sebagai berikut : (1) penghasilan yang diperoleh, (2) pekerjaan, (3) anggaran untuk biaya pendidikan, (4) tanggungan keluarga yang harus dipikul.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi adalah sebuah proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang struktur dan tepat (Malinda, 2007). Adapun indikator pengelolaan keuangan terdiri dari 4 indikator sebagai berikut: (1) penyusunan rancangan keuangan, (2) pembayaran tagihan tepat waktu, (3) mencatat pengeluaran, dan (4) menyediakan dana darurat.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu data tersebut. Membandingkan antara r hitung dengan r tabel, untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Apabila r hitung > r tabel, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Selain itu juga dapat melihat nilai signifikansi ($Sig.$) > 0,05 dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji untuk mengukur suatu kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden yang semakin stabil maka nilai reliabilitasnya akan semakin tinggi. Uji reliabilitas ini menggunakan acuan tabel Interpretasi Reliabilitas Instrumen sebagai pengukuran *Cronbach's Alpha*.

Tabel 1. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas untuk menguji apakah dalam mode regresi, variabel penggunaan atau residuak memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan uji statistik kolmogrov – smirnov (K-S). Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal, jika probabilitas $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal (H_0 ditolak) dan probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (H_0 diterima).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menggunakan uji glejser dimana jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan diatas tingkat kepercayaan 0,05 maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali 2018).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen). Dilakukan dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel – variabel independen. Jika variabel – variabel independen dengan nilai toleransi $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ maka mengindikasikan adanya multikolinearitas, dan sebaliknya (Ghozali 2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu metode analisis data untuk mengukur keterikatan antara besarnya suatu variabel pengikat dengan variabel bebas. Analisis regresi menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Gaya Hidup

X2 = Kontrol Diri

X3 = Pendapatan

e = Error

Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F untuk menentukan signifikan pengaruh antara variabel terhadap variabel dependen secara bersama dengan membandingkan nilai F (Ghozali 2018). pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$), dalam mendapatkan hasil bisa diketahui dari nilai sig dengan perbandingan nilai $\alpha = 5\%$. Jika $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak, dan apabila nilai $\text{Sig} > \alpha$ sehingga H_0 diterima.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$), dalam menguji tingkat signifikansi dilihat nilai sig dengan α (5%). Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak, Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Koefisiensi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah gaya hidup, kontrol diri, dan pendapatan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Stie Surakarta. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dari populasi. Pelaku mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dengan kriteria tertentu dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 94 responden dan penentuan ukuran sampel adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

HASIL

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan hasil valid apabila pernyataan kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai 0,2028 untuk $df = 94 - 2 = 92$ dan $\alpha = 0,05$ maka pernyataan itu valid atau sebaliknya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	r Hitung	r Tabel	Hasil
Gaya Hidup 1	0,563	0,2028	Valid
Gaya Hidup 2	0,702	0,2028	Valid
Gaya Hidup 3	0,722	0,2028	Valid
Kontrol Diri 1	0,748	0,2028	Valid
Kontrol Diri 2	0,723	0,2028	Valid
Kontrol Diri 3	0,785	0,2028	Valid
Kontrol Diri 4	0,792	0,2028	Valid
Kontrol Diri 4	0,768	0,2028	Valid
Pendapatan 1	0,626	0,2028	Valid
Pendapatan 2	0,816	0,2028	Valid
Pendapatan 3	0,774	0,2028	Valid
Pendapatan 4	0,723	0,2028	Valid
Pengelolaan Keuangan 1	0,770	0,2028	Valid
Pengelolaan Keuangan 2	0,661	0,2028	Valid
Pengelolaan Keuangan 3	0,818	0,2028	Valid
Pengelolaan Keuangan 4	0,720	0,2028	Valid

Sumber : Hasil data diolah dari SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2), dan Pendapatan (X3) dan Pengelolaan Keuangan (Y) menghasilkan pernyataan yang valid.

b) Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dikatakan realibel atau handal jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika diujikan kepada responden yang sama.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH' ALPHA	KETERANGAN
Gaya Hidup	0,360	Rendah
Kontrol Diri	0,820	Tinggi
Pendapatan	0,722	Cukup
Pengelolaan Keuangan	0,731	Cukup

Sumber : Hasil data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Reliabilitas menunjukkan angka Cronbach's Alpha yang dihasilkan pada variabel Gaya Hidup (X1) 0,360 berinterval rendah, Kontrol diri (X2) 0,820 berinterval tinggi, Pendapatan (X3) 0,722 berinterval cukup dan Pengelolaan Keuangan (Y) berinterval cukup.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan distribusi data pada sampel mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas yang menggunakan uji statistik non-paramatik kolomogorow-smirnov test menghasilkan nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp.sig.(2-tailed)	,200 ^{c · d} Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel diatas nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) berjumlah 0,200 yang berarti nilai tersebut diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a		
Variabel	Sig.	Keterangan
Gaya Hidup	,397	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kontrol Diri	,061	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pendapatan	,144	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel data diatas hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji glejser. Terlihat bahwa nilai Sig dari semua variabel menunjukkan angka diatas 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada model regresi terdapat kolerasi antar variabel bebas atau tidak. Diketahui dari *tolerance* menunjukkan nilai $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Gaya Hidup	,945	1,059	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kontrol Diri	,663	1,509	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pendapatan	,695	1,440	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas menunjukkan setiap variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis terkait hubungan antar satu variabel terkait dengan satu atau lebih variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error
1	(Constant)	1,636	1,995
	Gaya Hidup	,074	,124
	Kontrol Diri	,433	,097
	Pendapatan	,253	,097

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2023

Nilai koefisiensi yang ada pada tabel diatas dapat dihasilkan persamaan :

$$Y = 1,636 + 0,74 X_1 + 0,433 X_2 + 0,253 X_3 + e$$

Penjelasan serangkaian hubungan variabel sebagai berikut:

- Nilai konstantan sebesar 1,636 artinya apabila variabel Gaya hidup, kontrol diri dan pendapatan bernilai konstan diangka 0, maka variabel pengelolaan keuangan sebesar 1,636.
- Nilai Koefisien dari Gaya hidup (X_1) sebesar 0,74 artinya jika setiap variabel gaya hidup meningkat sebesar satu satuan maka variabel pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,74.
- Nilai Koefisien dari Kontrol Diri (X_2) sebesar 0,433 artinya jika setiap variabel kontrol diri meningkat setiap satu satuan maka variabel pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,433.
- Nilai Koefisien dari Pendapatan (X_3) sebesar 0,253 artinya jika setiap variabel pendapatan meningkat setiap satu satuan maka variabel pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,253.

4. Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji f untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama – sama terhadap variabel terikatnya.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sig.
1 Regression	,000 ^b
Residual	
Total	

Sumber: Hasil data diolah SPSS,2023

Berdasarkan tabel diatas uji hasil F pada kolo Sig (Signifikan) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti Gaya hidup, Kontrol diri, dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

b) Uji T

Uji T untuk menguji pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya.

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
Gaya Hidup	0,600	0,550
Kontrol Diri	4,463	0,000
Pendapatan	2,607	0,011

Sumber: Hasil data diolah SPSS,2023

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dianalisa sebagai berikut :

- Hasil Uji t antara Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,600 dengan Sig. 0,550 > 0,005. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
- Hasil uji t antara Kontrol Diri terhadap pengelolaan keuangan sebesar 4,463 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan demikian secara parsial variabel Kontrol Diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

- Hasil uji t antara Pendapatan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 2,607 dengan Sig. 0,011 < 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan diukur dengan nilai *Adjusted R Square* koefisien determinasi nilainya berada diantara nol atau satu.

**Tabel 10. Hasil Uji R^2
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,636 ^a	,404	,384	2,088	1,912

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Gaya Hidup, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,384 sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel (Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Pendapatan) terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sebesar 38,4 % sedangkan sisanya 61,6 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ritakumalasari & Susanti (2021). Semakin meningkat indikator gaya hidup seseorang maka sikap keuangan mahasiswa akan semakin bertambah. Mahasiswa masih sangat mudah terpengaruh oleh arus perkembangan jaman yang sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Jadi semakin tinggi gaya hidup mahasiswa belum tentu dapat mengelola keuangannya dengan baik dan tepat.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian Kontrol Diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmiyanti, Firdha; Pratama (2023) kontrol diri mempengaruhi seseorang dalam menentukan perilakunya sendiri dan mencegah tindakan sembarangan atau mengikuti keinginan hati. Artinya, semakin baik mahasiswa dalam mengendalikan dirinya, semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri, yang bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Misalnya, ketika mahasiswa berusaha menabung untuk membeli barang atau produk yang diinginkan, namun barang atau produk tersebut ternyata harganya lebih tinggi dari yang diharapkan. Dengan kata lain, semakin baik kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, semakin mudah bagi mereka untuk mengelola keuangan mereka.

Pengaruh Pendapatan Terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Kristina Dewi (2021). Pendapatan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa karena berkaitan erat dengan bagaimana seseorang membelanjakan atau mengalokasikan pendapatannya. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin mudah untuk memenuhi kebutuhannya dan cenderung akan bertanggung jawab dengan pendapatan yang dikelolannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa variabel kontrol diri dan variabel pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta, sedangkan variabel gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dalam penyebaran kuesioner melalui *Google form*, dimana sering terjadi kebingungan diantara responden dalam menafsirkan pernyataan – pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Sebagai saran, peneliti menghimbau kepada mahasiswa untuk mengelola pendapatan bulanan mereka dengan bijak, yaitu dengan menyisihkan sebagian gaji untuk tabungan dan menggunakan sisa pendapatan secara efektif. Jika mahasiswa tidak mampu mengatur keuangan dengan baik, hal ini dapat menyebabkan gaya hidup semakin boros. Oleh karena itu, dimasa depan mahasiswa perlu meningkatkan kontrol diri dalam pengambilan keputusan dan menghindari gaya hidup yang berlebihan, karena hal tersebut dapat mengganggu pengelolaan keuangan mereka.

DAFTAR REFRENSI

- Deccasari, Dwi Danesty, Suci Syifaun Janan, and Merli. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Malangkucecwara).”
- Ginting, Nazla Maharani, Universitas Tjut, Nyak Dhien, and Program Studi Manajemen. 2022. “1) , 2)” 3 (1).
- Mustika, Mustika, Nilawaty Yusuf, and Victorson Taruh. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1 (1): 82–96.
- Ni Kadek Mea Wandari Ni Wayan Eka Mitariani I Gusti Ayu Imbayani. 2022. “Jurnal Emas.” *Jurnal Emas* 3 (April): 227–36.
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan.” *Jurnal Emas* 2: 74–85.
- Rahmiyanti, Firdha; Pratama, Rasendria Hanif. 2023. ““Бсп За България’ Е Под Номер 1 В Бюлетината За Вота, Герб - С Номер 2, Пп-Дб - С Номер 12.” *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah* 2 (3): 310–24. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>.
- Ritakumalasari, Nuraeni, and Ari Susanti. 2021. “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (4): 1440–50. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>.